

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI LEARNING ORIZA SATIVA (D-LEAROS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PETANI MUDA DESA KLARI KEC. KLARI KABUPATEN KARAWANG

Bayu Priyatna¹, Elfina Novalia², Adittia Agustian³, Putri Febrianti⁴

Program Studi Sistem Informasi^{1,2,3,4}

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Buana Perjuangan Karawang

bayu.priyatna@ubpkarawang.ac.id¹, elfina.novalia@ubpkarawang.ac.id²,

si19.adittiaagustian@mhs.ubpkarawang.ac.id³

si18.putrifebrianti@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

Abstrak

Sektor pertanian di Kabupaten Kabupaten Karawang kini semakin terancam dengan pertumbuhan Pabrik atau Industri, Kota Lumbung padi saat ini mulai tidak terdengar konsistensinya lahan pertanian padi di Kabupaten Karawang kini beralih fungsi menjadi Industri dan Perumahan Rakyat, sungguh sangat disayangkan sekali sisa-sisa lahan pertanian padi di Kabupaten karawang kini terancam habis yang disebabkan oleh pola pikir dan pendidikan masyarakat yang berorientasi pada industri instan. Tren Teknologi kini menjadi nafas baru untuk memperbaiki mutu dan kompetensi masyarakat khususnya para petani muda. Sejak Pandemi Covid-19 Tren Digital Learning kini semakin terdengar di masyarakat dimana teknologi Digital Learning sangat membantu dalam pembelajaran baik secara Sinkron maupun Asinkron tanpa harus bertemu dalam satu tempat atau sering disebut pembelajaran Daring. Membangun dan memanfaatkan media Digital Learning sebagai media inkubator yang dapat membimbing masyarakat khususnya generasi petani muda untuk belajar dengan sumber yang jelas dan terpercaya. Maka dari itu pengabdian ini akan melakukan pelatihan hasil dari penelitian pembuatan media Digital Learning yang diberikan nama D-LearOS (Digital Learning Oryza Sativa) menggunakan Model Pengembangan sistem Prototype. Pengabdian masyarakat ini mendapatkan hasil yang positif terhadap inkubator media pelatihan atau pembelajaran yang sudah dibangun, guna mengatasi permasalahan yang terdapat pada penelitian sebelumnya.

Kata kunci—*Prototype, Petani Muda, Pelatihan Aplikasi D-LearOS.*

Abstract

The agricultural sector in Karawang Regency is now increasingly threatened with factory or industrial growth, the City of Rice Barns is currently starting to not hear the consistency of rice farming land in Karawang Regency is now turning its function into Industry and Public

Housing, it is very unfortunate that the remnants of rice farming land in Karawang Regency Karawang Regency is now threatened with extinction due to the mindset and education of the people that are oriented towards instant industry. Technological trends are now a new breath to improve the quality and competence of the community, especially young farmers. Since the Covid-19 Pandemic, Digital Learning trends are now increasingly being heard in the community where Digital Learning technology is very helpful in learning both synchronously and asynchronously without having to meet in one place or often called online learning. Build and utilize Digital Learning media as an incubator media that can guide the community, especially the younger generation of farmers to learn from clear and reliable sources. Therefore, this service will conduct training on the results of research on making Digital Learning media, which is named D-LearOS (Digital Learning Oryza Sativa) using the Prototype System Development Model. This community service got positive results for the training or learning media incubator that had been built, in order to overcome the problems found in previous research.

Keywords— *Prototype, Young Farmers, D-LearOS Application Training*

PENDAHULUAN

Pada Karawang merupakan Kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayahnya 1.753,27 Km² atau 175.327 Ha, 3,73% dari luas Propinsi Jawa Barat. Sebagian besar wilayah Kabupaten Karawang adalah lahan Pertanian Padi/Sawah dengan luas 94,075 Ha, sehingga Karawang dikenal dengan sebutan Kota Lumbung Padi (Badan Statistik Kabupaten Karawang 2008). Sejak bertumbuhnya industri di Kabupaten karawang kini semakin berkurang lahan pertanian padi dan Kota Karawang kini berubah menjadi sebutan Kota Industri.

Lahan pertanian padi di Kabupaten Karawang kini beralih fungsi menjadi Industri dan Perumahan Rakyat, sungguh sangat disayangkan sekali sisa-sisa lahan pertanian padi di Kabupaten karawang kini terancam habis yang disebabkan oleh pola fikir dan pendidikan masyarakat berorientasi pada industri instan. Sekolah pertanian-pun kini terancam tutup karena tidak lagi banyak peminat yang mengakibatkan generasi petani muda kini sulit untuk mulai melestarikan kembali warisan dari para pendahulu. Melihat dari perkembangan teknologi pada sektor pertanian yang kian pesat terutama teknologi Internet menjadi nafas baru untuk mulai memperbaiki Pertanian Padi, namun sangat disayangkan pemanfaatan teknologi sampai saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan karena media pembelajaran yang bersifat resmi untuk pertanian di Kabupaten Karawang belum ada, sehingga para petani muda kini mulai bertani Karawang, 28 Februari 2023

dengan otodidak tanpa literatur yang tepat dan jelas, sehingga potensi kegagalan dalam mengolah lahan pertanian padi sangat tinggi.

Tren Digital Learning kini semakin terdengar di masyarakat sejak terjadinya Pandemi Covid-19 semua sekolah dan perguruan tinggi beramai-ramai menggunakan bahkan membuat media untuk pembelajaran Daring, yang memiliki keunggulan belajar tanpa harus berada di tempat yang sama dan bisa dilakukan secara Sinkronus atau Asinkronus.

Melihat permasalahan yang terdapat pada sektor pertanian di Kabupaten Karawang dan Tren teknologi Digital Learning saat ini terbentuk lah ide untuk bekerja sama dengan dinas pertanian Kabupaten Karawang dalam membangun dan memanfaatkan media Digital Learning sebagai Inkubator yang dapat untuk membimbing masyarakat khususnya generasi petani muda untuk belajar dengan sumber yang jelas dan terpercaya.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan merancang media Digital Learning yang diberikan nama D-LearOS (Digital Learning Oryza Sativa) untuk menguatkan mutu dan kompetensi para petani muda, dapat di sosialisasikan dengan melaksanakan pelatihan penggunaan Aplikasi D-LearOS sebagai media untuk pembelajaran SDM Petani Muda di Desa Klari, Kec. Klari Kabupaten Karawang.

METODE

DDalam kegiatan ini LPPM UBP Karawang memberikan wadah kepada pengusul kegiatan pengabdian dengan memfasilitasi semua kegiatan pendampingan berupa kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Learning Oriza Sativa (D-Learos) Sebagai Media Pembelajaran Petani Muda Desa Klari Kec. Klari Kabupaten Karawang, secara langsung.

Dalam hal ini pengusul membuat pengabdian dengan kepakaran masing-masing yang berkonsentrasi pada aplikasi D-Learos dalam bidang keilmuan Komputer yang berkonsentrasi pada pemanfaatan perangkat lunak yang sudah di bangun pada penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan Pengabdian

a. Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Tanggal 10 Juni – 11 Juni 2022 dari jam 08.00 - 12.00 *Secara offline*. Instruktur kegiatan adalah para Dosen Tetap dan Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi UBP Karawang.

b. Peserta

Peserta pelatihan ini adalah petani muda yang berada di Desa Klari, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang yang terdapat 50 Orang.

2. Rencana Keberlanjutan

1. Pelatihan dilaksanakan untuk seluruh Desa di kabupaten karawang.
2. Pengembangan Aplikasi D-LearOS agar dapat trintegrasi dengan sistem IoT.
3. Para petani muda terbiasa dalam penggunaan Aplikasi D-LearOS.

3. Tim Pelaksana

Tabel 1. Tim pelaksana Abdimas

No	Nama Tim	Keahlian	Tanggung Jawab dalam Tim
1	Elfina Novalia, M.Kom	Bidang Komputer	Pemateri Pelatihan (Teori) dan Publikasi
2	Bayu Priyatna, M.Kom	Bidang Komputer	Pemateri (Praktik) dan Pembuatan HAKI
3	Elfina Novalia, M.Kom	Bidang Humaniora	Penyusunan Modul dan Laporan Abdimas
4	Adittia Agustian	Bidang Komputer	Praktisi pendamping
5	Putri Febsianti	Bidang Komputer	Dokumentasi

4. Mitra Yang Terlibat

1. LPPM UBP Karawang memberikan bantuan hibah dalam penelitian ini dengan memberikan anggaran yang dibutuhkan untuk keperluan baik akomodasi maupun alat

pendukung Pelatihan. Kemudian hasil dari pelatihan tersebut di terapkan dan juga dibuatkan HAKI untuk menunjang kebutuhan fungsionalitas dosen.

- Desa Klari menjadi mitra penyelenggara pelatihan penggunaan sistem D-LearOS dengan menyiapkan ruangan serta menerapkan protokol kesehatan. Peserta pelatihan mayoritas adalah petani muda yang di libatkan dalam mengembangkan mutu pertanian Kabupaten Karawang.

5. Dokumentasi Kegiatan Hri Pertama

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada hari pertama Pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 1 :



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan di hari Pertama

6. Dokumentasi Hari Kedua

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada hari kedua pelatihan yang ditunjukkan pada Gambar 2 :



Karawang, 28 Februari 2023



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan di hari ke Dua

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara langsung dengan mengedepankan protokol kesehatan yang dihadiri oleh 50 orang petani muda.
2. Peserta pelatihan dapat membaca materi yang sudah disusun terlebih dahulu, sebelum pelaksanaan, kemudian mempraktikkan secara bersama-sama menggunakan komputer atau laptop masing-masing.
3. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama dua hari, dimana hari pertama adalah untuk pemaparan materi dan di hari kedua untuk ujicoba Aplikasi D-LearOS dan penugasan.
4. Mungkin untuk kedepannya durasi waktu yang relatif singkat ini bisa ditambahkan sehingga pemaparan yang di sampaikan saat pelatihan jauh lebih mendalam.
5. Permasalahan perangkat menjadi kendalasaat sesi praktikum berlangsung, mungkin kedepannya lebih ditekankan untuk menggunakan komputer atau laptop yang sudah bersetandar dan menggunakan internet yang cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Rian, and Ahmad Fauzi. 2019. "E-Learning Model to Support Industrial Based Adaptive Learning for Student Vocational High School." *Jurnal Online Informatika* 3(2): 86.
- Bever, F. (2017). *Technology Acceptance Model and E-learning*. Sultan Hassanul Bolkia Institute of Education, (May), 1–10.

- Candra, V. D., Iskandar, M. L., & Usman, M. (2017). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (Oryza Sativa L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *J. Agroland*, 24(1), 27–35.
- Catur Puji Pamungkas, Fiqih Satria. 2015. “Aplikasi Penjualan Lampion Berbasis Web Mobile Menggunakan Metode System Development Life Cycle (Sdlc) Pada Jati Jaya.” : 1–8.
- Cyly, Zaudah, Arrum Dalu, and Mojibur Rohman. 2019. “Pengembangan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Bagi Siswa SMK.” *JUPITER* 04: 25-33.
- Engka, Daisy S M. 2019. “Pengangguran Di Sulawesi Utara The Effect Of Working Workforce And Total Population Towards Unemployment Rate In North Sulawesi.” *Jurnal EMBA* 7(8): 3389–97.
- Mardhiyana, Dewi, and Nur Baiti Nasution. 2018. “Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Matematika Menggunakan E-Learning Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4 . 0.” *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2018* (2007): 31–35.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Prayoginingsih, Sila, and Renny Pradina Kusumawardani. 2017. “Inspirasi Profesional Sistem Informasi.” *Jurnal Sisfo* 06(03): 347–382 Sistem.
- Sudiby, A G. 2018. “Pendahuluan Kerangka Konseptual Revolusi Industri Ke 4.” *Jurnal Komunikasi* 3(ISSN 2548-3749).
- Zenita, Handha, and Rina Fiati. 2019. “Sdlc Model for Implementation of E-Blangko on Department of Population and Civil Registration.” *Klik - Kumpulan JurnalIlmuKomputer*6(1):58. <http://klik.ulm.ac.id/index.php/klik/article/view/179>.
- Zulkifli Anshori, I Made Suparta. 2018. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur (2007-2016).” *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Hal 677 – 686 3(September).